

BAB III METODE PENELITIAN

Pengumpulan data ilmiah untuk tujuan tertentu disebut penelitian. Di sini, metodologi ilmiah yang dimaksud adalah sistematis, rasional, dan empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang mengumpulkan data dari sumber lapangan.¹ Dalam hal ini, yang menjadi peneliti lapangan adalah mengenai Amalan zikir *Aqidatul Awwam* yang dilakukan oleh para santri Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara.

Sebaliknya, data yang diperoleh dari suatu objek, yaitu teks tertulis dan lisan, diungkapkan melalui penelitian dan pengamatan fenomena. Jika tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan fenomena, makna, atau pemikiran seseorang, pendekatan ini digunakan. Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, fenomena zikir *Aqidatul Awwam* Studi Living Sunnah akan dipelajari dalam hal ini.

Jenis penelitian lapangan ini using metode seperti observasi, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, konsep, teori, dan penelitian lain yang berkaitan dengan teori hasil. Untuk mendukung penelitian ini, juga akan digunakan metode Living Hadist dan data akan dikelola dengan benar.

Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan makna Hadist Hidup. Kami juga akan melihat bagaimana objek yang diteliti mengalami fenomena di dunia nyata melalui wawancara pribadi dengan mereka. Studi ini akan Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengolah data tersebut serta sumber lain yang relevan dari literatur terkait. Mengumpulkan data primer dan sekunder terkait masalah.

¹ FADLUN MAROS-JULIAN ELITEAR and ARDI TAMBUNAN-ERNAWATI KOTO, "PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH)" (nd, n.d.), 1.

B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, istilah setting tempat dan waktu adalah istilah atau batasan yang terkait dengan subjek atau pokok bahasan penelitian. Selain itu, lokasi dan waktu penelitian adalah jenis data yang dapat digunakan oleh para peneliti untuk menentukan maksud dari lokasi dan waktu penelitian. Mereka juga dapat menentukan di mana studi tinjauan yang digunakan untuk mendapatkan penelitian pemikiran dilakukan.² Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota pelaksana kegiatan amalan zikir Aqidatul Awwam Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, yang terdiri dari santri, ustadz, dan kyai yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kedung Jepara.

a. Informan Penelitian

Asal informan penelitian dijeniskan menjadi berbagai macam, khususnya:

1) Informan Kunci

Informan kunci yaitu individu yang memiliki pengetahuan dan sumber daya tentang berbagai jenis data penting yang diperlukan untuk penelitian.

2) Informan Utama

Orang-orang yang secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang akan diteliti dianggap sebagai informan utama.

3) Informan Tambahan

Informasi lainnya adalah individu yang dapat berinteraksi meskipun tidak memiliki hubungan sosial secara langsung.³ Peneliti akan menggunakan informasi yang diperoleh dari

² H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 53.

³ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 176.

penelitian ini sebagai bukti atau data pendukung dalam proses triangulasi informasi berikutnya.

Sebagai berikut adalah informan kunci dan utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

- 1) Informan kunci adalah ustadz sekaligus pemuka agama dalam kegiatan amalan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
- 2) Informan utama adalah para Santri yang ikut dalam kegiatan amalan zikir *Aqidatul Awwam*.

D. Sumber Data

Data dapat membantu menemukan masalah baru, dan diharapkan dapat menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis. Arahkan sumber ini membutuhkan data dari dua sumber, yaitu:⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer berasal dari informan yang memahami masalah yang diteliti secara mendalam dan jelas. Informan memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Sumber data penting dalam penelitian ini adalah sumber data masa depan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua, seperti dokumen. Sumber data juga diperlukan untuk menentukan alat penelitian. Sebaliknya, data sekunder juga berarti data dalam bentuk dokumen. Studi ini menggunakan literatur perengkapan dan arsip digital dari informan yang terkait dengan topik penelitian.⁵

Banyak observasi yang berkaitan dengan dengan subjek penelitian memberikan sumber data untuk penelitian ini.

⁴ IPI BASE, "A. Sumber Data," n.d., 3.

⁵ FITRI AULIA BAKRI, "LIVING QUR'AN: TRADISI RATIB SAMMAN DALAM TAREKAT NAQSABANIYAH DI YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN PEKANBARU DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN" (PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 48.

Termasuk dalam kategori ini adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini mencakup berbagai subjek penelitian melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah itu, data yang dikumpulkan dari penelitian dan data from buku dan jurnal yang relevan dievaluasi dengan hati-hati dan teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Data untuk penelitian ini berasal dari banyak observasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sumber data primer dan sekunder termasuk dalam kategori ini. Dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara, penelitian ini mencakup berbagai subjek penelitian. Setelah itu, data yang dikumpulkan from penelitian, serta data dari buku dan jurnal yang relevan, dievaluasi dengan teliti :

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan objek penelitian secara langsung baik itu alam, benda mati, atau manusia dikenal sebagai observasi. Data dikumpulkan untuk mempelajari perilaku dan sikap manusia, benda mati, dan gejala alam. Namun, pedoman observasi adalah alat yang digunakan. Salah satu keuntungan dari observasi ini adalah kemampuan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya karena dilakukan secara langsung dengan mengamati subjek, objek, dan kondisi yang mengelilingi mereka.⁶

Pengamatan ragam informasi, yaitu penulis mengamati secara langsung tentang pelaksanaan amalan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara, juga dikenal sebagai interview , adalah pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga topik tertentu menjadi relevan. Wawancara digunakan untuk

⁶ Kiki Joesyiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda),” *Peka* 6, no. 2 (2018): 4.

mengumpulkan data untuk menentukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden. Data pribadi dan kepercayaan dapat bergantung pada teknik pengumpulan data ini.

Wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur dengan tujuan untuk mengeksplorasi masalah secara lebih terbuka dengan meminta orang yang diwawancarai untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Para peneliti harus mendengarkan dengan hati-hati dan mencatat apa yang dikatakan informan saat melakukan wawancara dengan model ini.

Studi ini melibatkan wawancara dengan santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Sowan Lor di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti akan menanyakan amalan zikir Aqidatu Awam yang biasa dilakukan oleh santri pondok pesantren Nurul Jadid selama wawancara. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirancang untuk melakukan wawancara. Fokus wawancara peneliti adalah pada pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berasal dari tulisan, gambar, atau karya luar biasa. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari pendekatan observasi dan wawancara.⁷ Pada titik ini, penulis akan mencatat aktivitas yang terkait dengan amalan zikir *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari wawancara, seperti picture, video, atau catatan kegiatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penulis using metode triangulasi, sebuah teknik pemilihan data yang menggabungkan data from berbagai sumber pemilihan data sebelumnya, untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Dengan kata lain, teknik ini menggabungkan data dari berbagai sumber pemilihan data sebelumnya:

⁷ BAKRI, 48.

1. Triangulasi Data

Dengan kata lain, untuk mencapai kebenaran, peneliti harus mengumpulkan atau using berbagai jenis sumber data dan metode pengumpulan informasi yang memberikan tingkat pengetahuan yang lebih luas. Ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara tentang amalan zikir *Aqidatul Awwam*.

2. Triangulasi Metode

Dengan kata lain, ini dicapai dengan membandingkan perspektif individu terhadap situasi dengan perspektif masyarakat dan berbagai perspektif. Ini dicapai dengan membandingkan data atau informasi dan teknik yang sama yang digunakan dengan cara yang berbeda.

3. Triangulasi peneliti

Dengan kata lain, temuan penelitian memiliki informasi dan tujuan yang dapat diterima untuk masing-masing.⁸ hal ini dicapai berdasarkan penguatan hasil observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Sepanjang proses penelitian, data penelitian kualitatif dievaluasi. Ini juga yang membedakan penelitian kuantitatif dari kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan.⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, menyusun pola, mengorganisasikan data menjadi bagian kecil, dan membuat kesimpulan sehingga orang dapat memahaminya dengan mudah adalah semua bagian dari proses ini.¹⁰

Metode pemeriksaan ilustratif digunakan untuk melakukan analisis data tinjauan ini; metode ini secara khusus

⁸ BAKRI, "LIVING QUR'AN.", 49.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 6.

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021), 6.

mengumpulkan semua informasi penting dan tersedia, kemudian mengaturnya secara sengaja tergantung pada subjek eksplorasi. Metode ini menekankan pada menggambarkan informasi saat ini dengan cara yang tidak bias. berkaitan dengan pentingnya zikir Aqidatul Awwam dalam konteks Hadis Hidup, khususnya di pondok pesantren. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambahkan lebih banyak informasi ke dalam bidang Living Hadis; penelitian ini secara khusus melihat apakah zikir ini memiliki legitimasi.

